

**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN
PADA CV. CULINDO PRIMA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Kanisa Krisnata Adiputri
2017130069**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**EVALUATION OF CONTROL ACTIVITIES TO
INCREASE CV. CULINDO PRIMA'S EXPENDITURE
CYCLE EFFECTIVENESS**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Kanisa Krisnata Adiputri
2017130069**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN
PADA CV. CULINDO PRIMA**

Oleh:

Kanisa Krisnata Adiputri

2017130069

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

15 Februari 2021
Haryani Chandra, S.E., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Kanisa Krisnata Adiputri
Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 26 Juli 1999
NPM : 2017130069
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Evaluasi Aktivitas Pengendalian untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian pada CV. Culindo Prima

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :
Haryani Chandra, S.E., M.Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Februari 2021

Pembuat pernyataan :



(Kanisa Krisnata Adiputri)

ABSTRAK

Saat pandemi Covid-19 sekarang ini, perekonomian Indonesia sedang mengalami penurunan yang diindikasikan dengan salah satunya yaitu kurs yuan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) menguat terhadap rupiah menyebabkan harga beli barang impor dari RRT lebih mahal. Salah satu perusahaan asal Indonesia yang melakukan pembelian barang impor dari RRT berupa alat traktor pembajak sawah dan kebun yaitu CV. Culindo Prima. Selain kurs yang menguat, kesalahan dalam pengambilan keputusan pembelian juga dapat menyebabkan CV. Culindo Prima harus mengeluarkan biaya pembelian lebih dari seharusnya. Kesalahan tersebut disebabkan karena informasi yang disampaikan terkait pembelian tidak akurat dan andal. Oleh sebab itu, CV. Culindo Prima perlu melakukan *control activities* (aktivitas pengendalian) dengan baik pada siklus pembeliannya.

Control activities terdiri dari prosedur dan kebijakan yang ditetapkan untuk memastikan bahwa respon risiko telah dilakukan. *Control activities* yang dilakukan CV. Culindo Prima harus dipastikan berjalan dengan efektif agar tidak menyebabkan kerugian di kemudian hari. *Control activities* CV. Culindo Prima di setiap aktivitas pembelian akan dievaluasi dengan menggunakan kerangka *COSO's Enterprise Risk Management*. Evaluasi yang dilakukan tersebut menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian CV. Culindo Prima.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi deskriptif dengan menganalisis dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan serta tidak membuat kesimpulan secara general. Data primer yang dikumpulkan pada penelitian didapatkan dari wawancara dan observasi. Sedangkan, data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini didapatkan dari dokumentasi dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan *control activities* terkait siklus pembelian pada CV. Culindo Prima sebagai objek penelitian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, *control activities* yang dilakukan CV. Culindo Prima belum memadai secara keseluruhan. CV. Culindo Prima belum melakukan *proper authorization of transactions and activities* dengan baik seperti halnya *project manager* mengotorisasi pembelian dan persetujuan tagihan. Selain itu, terkait dengan *segregation of duties* juga belum terdapat pemisahan fungsi antara *recording, authorization, dan custody*. Pada CV. Culindo Prima terjadi perangkapan tugas yang dilakukan oleh *project manager, bagian Keuangan, serta bagian Gudang*. Selain itu, *design and use of documents and records* juga belum memadai karena CV. Culindo Prima hanya membuat dokumen *purchase order* sebanyak satu rangkap. Dokumen-dokumen pembelian CV. Culindo Prima juga belum disimpan dengan baik karena hanya terdapat satu tempat penyimpanan. Selain itu, CV. Culindo Prima juga belum melakukan *project development and acquisition controls* dan *change management controls* terkait sistem informasi. *Independent checks on performance* yang dilakukan CV. Culindo Prima juga belum memadai. Dikarenakan *control activities* yang dilakukan CV. Culindo Prima belum memadai, maka direkomendasikan untuk memperbaiki struktur organisasi dengan menambah bagian Penerimaan dan Akuntansi. Rekomendasi lainnya yaitu membuat *purchase requisition* dan *receiving report* serta memperbaiki format pada *purchase order*. Selain itu, CV. Culindo Prima direkomendasikan untuk melakukan *project development and acquisition controls* dan *change management controls* terkait sistem informasinya. CV. Culindo Prima juga direkomendasikan untuk tidak menyimpan dokumen-dokumen terkait dengan pembelian hanya pada satu tempat serta melakukan *independent checks on performance* oleh pihak yang berwenang. Rekomendasi-rekomendasi *control activities* tersebut dapat membantu CV. Culindo Prima untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian dengan mendapatkan informasi pembelian yang andal dan mencegah terjadinya risiko-risiko negatif yang bisa menghambat siklus pembelian CV. Culindo Prima.

Kata kunci: aktivitas pengendalian, efektivitas, siklus pembelian

ABSTRACT

During the current Covid-19 pandemic, the Indonesian economy is experiencing a downturn, as indicated by one of which is that the yuan exchange rate of the People's Republic of China (PRC) strengthens against the rupiah causing the purchase price of imported goods from China to be more expensive. One of the companies from Indonesia that purchased imported goods from China in the form of plowing tractors, namely CV. Culindo Prima. In addition to a strong exchange rate, errors in purchasing decisions can also cause CV. Culindo Prima must spend more than it should be. The error was caused because the information submitted regarding the purchase was inaccurate and reliable. Therefore, CV. Culindo Prima needs to carry out control activities properly in the expenditure cycle.

Control activities consist of established policies and procedures to ensure that risk responses have been carried out. Control activities carried out by CV. Culindo Prima must be ensured to run effectively so as not to cause losses in the future. Control activities of CV. Culindo Prima in each purchasing activity will be evaluated using the COSO's Enterprise Risk Management framework. The evaluation carried out resulted in conclusions and recommendations to increase CV. Culindo Prima's expenditure cycle effectiveness.

The research method used in this research is a descriptive study by analyzing and describing the data that has been collected and does not make general conclusions. Primary data collected in the study were obtained from interviews and observations. Meanwhile, secondary data collected in this study were obtained from documentation and literature studies. This study uses control activities related to the purchase cycle at CV. Culindo Prima as the object of research.

Based on the research that has been done, the control activities carried out by CV. Culindo Prima is not sufficient overall. CV. Culindo Prima has not carried out proper authorization of transactions and activities as well as the project manager authorizes purchases and invoices approval. In addition, related to the segregation of duties, there is no separation of functions between recording, authorization, and custody. At CV. Culindo Prima has multiple tasks carried out by the project manager, the Finance section, and the Warehouse division. Besides that, the design and use of documents and records are also inadequate because of CV. Culindo Prima only makes one copy of purchase order documents. Purchase documents of CV. Culindo Prima is also not stored properly because there is only one storage area. In addition, CV. Culindo Prima also has not carried out project development and acquisition controls and change management controls related to information systems. Independent checks on performance by CV. Culindo Prima is also inadequate. Due to the control activities carried out by CV. Culindo Prima is not sufficient, so it is recommended to improve the organizational structure by adding a revenue and accounting section. Other recommendations include making purchase requisitions and receiving reports and improving the format for purchase orders. Also, CV. Culindo Prima is recommended to carry out project development and acquisition controls and change management controls related to the information system. CV. Culindo Prima is also recommended not to keep documents related to purchases in only one place and to carry out independent checks on performance by the authorized party. These control activities recommendations can help CV. Culindo Prima to increase the effectiveness of the purchasing cycle by obtaining reliable purchasing information and preventing the occurrence of negative risks that could hamper the expenditure cycle of CV. Culindo Prima.

Key words: *control activities, effectiveness, expenditure cycle*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat karunia dan segala berkat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Aktivitas Pengendalian untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian pada CV. Culindo Prima”. Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian program studi SI dan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan, dukungan, saran, serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Papi dan Mami yang telah membesarkan, membimbing, mendukung, dan mendoakan penulis smpat saat ini baik secara material maupun non-material, Kakak penulis, Kenno, serta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
2. Ibu Haryani Chandra, SE., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar, membantu, membimbing, serta memberikan dukungan dan masukan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi serta dosen mata kuliah Metode Penelitian Akuntansi.
4. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak. selaku dosen mata kuliah yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA, CA. selaku dosen wali dan dosen mata kuliah yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan dukungan, wawasan, dan pengetahuan selama penulis berkuliah.
7. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, baik Bapak/Ibu TU, satpam, dan pekarya di lingkungan perkuliahan penulis.
8. Ibu Theresa Sujati selaku direktur CV. Culindo Prima dan Kakak Lambas selaku *project manager* yang sudah membantu penulis untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan hingga skripsi ini selesai.
9. Christopher Austin selaku teman terdekat penulis yang selalu sabar dan memberikan dukungan, doa, serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Laura Geraldine selaku sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan bersedia mendengarkan cerita penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Cindy Prisilia selaku sahabat penulis dari SMP hingga sekarang yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga akhir.
12. Candy selaku sahabat penulis dari SMP hingga sekarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Gladys, Mira, Celine, dan Lala selaku sahabat penulis sejak SMA yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
14. Ineke dan Zahra selaku teman penulis sejak kuliah yang selalu sabar, memberikan dukungan dan motivasi, serta menghibur penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
15. Ivana, Jachinta, Fiona, Chiu, Ola, dan Vio selaku teman penulis sejak kuliah yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga akhir.
16. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sudah mendukung penulis selama kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis.

Bandung, Februari 2021

Kanisa Krisnata Adiputri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1. Pengertian Sistem	8
2.1.2. Pengertian Informasi.....	9
2.1.3. Pengertian Sistem Informasi.....	9
2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.6. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.7. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	12
2.2. <i>Internal Control</i>	13
2.2.1. Pengertian <i>Internal Control</i>	13
2.2.2. Fungsi <i>Internal Control</i>	13
2.2.3. Tujuan <i>Internal Control</i>	14
2.2.4. <i>COSO's ERM Framework</i>	15
2.3. <i>Control Activities</i>	18
2.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activites</i>	18
2.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	19
2.3.3. <i>Project Development and Acquisition Controls</i>	19
2.3.4. <i>Change Management Controls</i>	20
2.3.5. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	20
2.3.6. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	20

2.3.7. <i>Independent Checks on Performance</i>	20
2.4. Siklus Pembelian	21
2.4.1. Pengertian Siklus Pembelian	21
2.4.2. Aktivitas Siklus Pembelian.....	22
2.5. Efektivitas Siklus Pembelian	24
2.6. Hubungan <i>Control Activities</i> dengan Efektivitas Siklus Pembelian.....	25
2.7. <i>Flowchart</i>	26
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	29
3.1. Metode Penelitian	29
3.1.1. Sumber Data	29
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	30
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	31
3.1.4. Kerangka Penelitian.....	31
3.2. Objek Penelitian	34
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	34
3.2.2. Struktur Organisasi.....	34
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Siklus Pembelian pada CV. Culindo Prima	38
4.1.1. Aktivitas <i>Ordering Materials, Supplies, and Services</i>	38
4.1.2. Aktivitas <i>Approving Supplier Invoices</i>	39
4.1.3. Aktivitas <i>Receiving Materials, Supplies, and Services</i>	40
4.1.4. Aktivitas <i>Cash Disbursement</i>	41
4.1.5. <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian pada CV. Culindo Prima	41
4.1.6. Narasi <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian pada CV. Culindo Prima.....	51
4.2. <i>Control Activities</i> pada Siklus Pembelian CV. Culindo Prima.....	53
4.2.1. <i>Control Activities</i> pada Aktivitas <i>Ordering Materials, Supplies, and Services</i>	53
4.2.2. <i>Control Activities</i> pada Aktivitas <i>Approving Supplier Invoices</i>	65
4.2.3. <i>Control Activities</i> pada Aktivitas <i>Receiving Materials, Supplies, and Services</i>	76
4.2.4. <i>Control Activities</i> pada Aktivitas <i>Cash Disbursement</i>	86
4.3. Rekomendasi <i>Control Activities</i> untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian pada CV. Culindo Prima.....	95
4.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activites</i>	95
4.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	98
4.3.3. <i>Project Development and Acquisition Controls</i>	102

4.3.4. <i>Change Management Controls</i>	102
4.3.5. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	103
4.3.6. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	104
4.3.7. <i>Independent Checks on Performance</i>	105
4.3.8. <i>Flowchart Siklus Pembelian pada CV. Culindo Prima (Rekomendasi)</i>	105
4.3.9. <i>Narasi flowchart Siklus Pembelian pada CV. Culindo Prima (Rekomendasi)</i>	117
4.4. <i>Evaluasi Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian</i>	119
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	121
5.1. <i>Kesimpulan</i>	121
5.2. <i>Saran</i>	123
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Simbol <i>Flowchart</i>	26
Tabel 4.1.	Hasil wawancara mengenai <i>proper authorization of transactions and activities</i> pada aktivitas <i>ordering materials, supplies, and services</i>	54
Tabel 4.2.	Hasil wawancara mengenai <i>segregation of duties</i> pada aktivitas <i>ordering materials, supplies, and services</i>	55
Tabel 4.3.	Hasil wawancara mengenai <i>project development and acquisition controls</i> pada aktivitas <i>ordering materials, supplies, and services</i>	57
Tabel 4.4.	Hasil wawancara mengenai <i>change management controls</i> pada aktivitas <i>ordering materials, supplies, and services</i>	59
Tabel 4.5.	Hasil wawancara mengenai <i>design and use of documents and records</i> pada aktivitas <i>ordering materials, supplies, and services</i>	60
Tabel 4.6.	Hasil wawancara mengenai <i>safeguarding assets, records, and data</i> pada aktivitas <i>ordering materials, supplies, and services</i>	62
Tabel 4.7.	Hasil wawancara mengenai <i>independent checks on performance</i> pada aktivitas <i>ordering materials, supplies, and services</i>	64
Tabel 4.8.	Hasil wawancara mengenai <i>proper authorization of transactions and activities</i> pada aktivitas <i>approving supplier invoices</i>	66
Tabel 4.9.	Hasil wawancara mengenai <i>segregation of duties</i> pada aktivitas <i>approving supplier invoices</i>	68
Tabel 4.10.	Hasil wawancara mengenai <i>project development and acquisition controls</i> pada aktivitas <i>approving supplier invoices</i>	69
Tabel 4.11.	Hasil wawancara mengenai <i>change management controls</i> pada aktivitas <i>approving supplier invoices</i>	70
Tabel 4.12.	Hasil wawancara mengenai <i>design and use of documents and records</i> pada aktivitas <i>approving supplier invoices</i>	71
Tabel 4.13.	Hasil wawancara mengenai <i>safeguarding assets, records, and data</i> pada aktivitas <i>approving supplier invoices</i>	73
Tabel 4.14.	Hasil wawancara mengenai <i>independent checks on performance</i> pada aktivitas <i>approving supplier invoices</i>	74

Tabel 4.15.	Hasil wawancara mengenai <i>proper authorization of transactions and activities</i> pada aktivitas <i>receiving materials, supplies, and services</i>	76
Tabel 4.16.	Hasil wawancara mengenai <i>segregation of duties</i> pada aktivitas <i>receiving materials, supplies, and services</i>	78
Tabel 4.17.	Hasil wawancara mengenai <i>project development and acquisition controls</i> pada aktivitas <i>receiving materials, supplies, and services</i>	79
Tabel 4.18.	Hasil wawancara mengenai <i>change management controls</i> pada aktivitas <i>receiving materials, supplies, and services</i>	81
Tabel 4.19.	Hasil wawancara mengenai <i>design and use of documents and records</i> pada aktivitas <i>receiving materials, supplies, and services</i>	81
Tabel 4.20.	Hasil wawancara mengenai <i>safeguarding assets, records, and data</i> pada aktivitas <i>receiving materials, supplies, and services</i>	83
Tabel 4.21.	Hasil wawancara mengenai <i>independent checks on performance</i> pada aktivitas <i>receiving materials, supplies, and services</i>	84
Tabel 4.22.	Hasil wawancara mengenai <i>proper authorization of transactions and activities</i> pada aktivitas <i>cash disbursement</i>	86
Tabel 4.23.	Hasil wawancara mengenai <i>segregation of duties</i> pada aktivitas <i>cash disbursement</i>	88
Tabel 4.24.	Hasil wawancara mengenai <i>project development and acquisition controls</i> pada aktivitas <i>cash disbursement</i>	89
Tabel 4.25.	Hasil wawancara mengenai <i>change management controls</i> pada aktivitas <i>cash disbursement</i>	90
Tabel 4.26.	Hasil wawancara mengenai <i>design and use of documents and records</i> pada aktivitas <i>cash disbursement</i>	91
Tabel 4.27.	Hasil wawancara mengenai <i>safeguarding assets, records, and data</i> pada aktivitas <i>cash disbursement</i>	92
Tabel 4.28.	Hasil wawancara mengenai <i>independent checks on performance</i> pada aktivitas <i>cash disbursement</i>	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1. <i>COSO's ERM Framework</i>	16
Gambar 3.1. Bagan Kerangka Penelitian	33
Gambar 3.2. Struktur Organisasi CV. Culindo Prima.....	35
Gambar 4.1. <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian CV. Culindo Prima	42
Gambar 4.2. Rekomendasi Struktur Organisasi CV. Culindo Prima.....	99
Gambar 4.3. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian CV. Culindo Prima.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara Terstruktur

Lampiran 2. Dokumentasi Foto

Lampiran 3. Rekomendasi Dokumen

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sejak awal tahun 2020, virus Corona sudah menyebar dengan cepat ke berbagai negara di seluruh belahan dunia. Presiden Jokowi mengonfirmasi bahwa Indonesia mengalami kasus pertama infeksi virus Corona pada awal Maret 2020 (Wahyono, 2020). Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya perubahan baik dari segi kehidupan manusia itu sendiri serta perekonomian suatu negara. Perubahan ini ditandai dengan menurunnya tingkat kesehatan masyarakat, tingkat pertumbuhan perekonomian, serta adanya perbedaan pola kehidupan sosial yang terjadi di masyarakat. Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani, mengatakan dengan adanya perubahan tersebut, maka timbul dampak negatif yang terjadi berupa aktivitas masyarakat menjadi terhenti yang secara tidak langsung membuat aktivitas bisnis ikut terhenti (Julita S, 2020).

Menurut, peneliti *Center of Reform on Economics* (CORE) Indonesia, Yusuf Rendah Manilet, sektor perekonomian yang meliputi arus pergerakan barang dari dalam maupun luar negeri Indonesia terus mengalami penurunan (Thomas, 2020). Padahal Indonesia termasuk salah satu negara yang perekonomiannya bergantung pada kegiatan ekspor dan impor. Perlu diingat bahwa Indonesia merupakan negara berkembang yang hingga saat ini masih membutuhkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Lain halnya dengan negara Indonesia, negara Republik Rakyat Tiongkok (RRT) saat ini memiliki pertumbuhan ekonomi yang sedang membaik. Hal tersebut diindikasikan dengan kurs mata uang negara RRT yaitu yuan terus menguat selama pandemi ini (Pransuamitra, 2020).

Nilai kurs yuan yang menguat tentu memengaruhi harga barang kegiatan ekspor dan impor negara Indonesia. Ketika kurs yuan menguat, harga barang dari RRT yang masuk ke Indonesia menjadi mahal. Salah satu perusahaan asal Indonesia yang melakukan kegiatan impor barang dari RRT yaitu CV. Culindo Prima. Barang yang diimpor perusahaan ini berupa alat pertanian seperti traktor/pembajak sawah dan kebun. Selain kurs yang menguat, kesalahan dalam pengambilan keputusan

terkait dengan pembelian barang juga dapat menyebabkan perusahaan membayar barang lebih tinggi dari yang seharusnya. Dalam pengambilan keputusan terkait dengan pembelian barang, perusahaan membutuhkan informasi yang akurat dan andal. Informasi tersebut didapatkan dengan cara perusahaan melakukan *internal control* (pengendalian internal) yang baik.

Internal control yang baik dapat menghasilkan informasi yang akurat dan andal, kemudian informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan guna tercapainya tujuan perusahaan (Romney & Steinbart, 2018:224). Tujuan *internal control* lainnya yaitu dapat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya risiko-risiko dalam aktivitas bisnis perusahaan. Jika risiko-risiko tersebut tidak dikendalikan, maka aktivitas bisnis perusahaan menjadi terganggu dan akhirnya bisa menimbulkan kerugian. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk memastikan aktivitas bisnisnya berjalan dengan baik yaitu melakukan *control activities* (aktivitas pengendalian).

Setiap perusahaan umumnya mempunyai pengendalian atas aktivitas-aktivitas bisnisnya, namun pelaksanaan pengendalian tersebut belum tentu berjalan dengan baik. Menurut Romney & Steinbart (2018:238), *control activities* sendiri bertujuan untuk membantu manajemen mengurangi risiko agar tidak menyebabkan kerugian pada perusahaan. Risiko yang dimaksud berupa risiko kehilangan atau pencurian aset perusahaan baik dalam kas, persediaan barang, serta data perusahaan lainnya (Setiawan, 2017:44). Jika *control activities* perusahaan tidak dilakukan dengan baik, maka informasi yang diperoleh perusahaan menjadi tidak andal. Dengan adanya informasi yang tidak andal tersebut akibatnya perusahaan bisa salah dalam pengambilan keputusan.

Terkait dengan situasi pandemi saat ini, CV. Culindo Prima perlu melakukan pengendalian pada aktivitas pembelian dengan baik. Romney & Steinbart (2018:238) mengemukakan bahwa *control activities* terdiri dari tujuh prosedur yaitu *proper authorization of transactions and activities; segregation of duties; project development and acquisition controls; change management controls; design and use of documents and records; safeguarding assets, records, and data; and independent checks on performance*. *Control activities* yang dilakukan oleh CV. Culindo Prima pada siklus pembeliannya perlu dievaluasi guna meningkatkan efektivitas siklus

pembeliannya. Demi tercapainya efektivitas tersebut, CV. Culindo Prima perlu melakukan ketujuh prosedur dalam *control activities* seperti yang dikemukakan Romney & Steinbart.

Jika CV. Culindo Prima melakukan ketujuh prosedur *control activities* pada siklus pembeliannya dengan baik, maka risiko terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam pembelian menjadi kecil. Risiko kesalahan yang dimaksud seperti jumlah barang yang dibeli perusahaan lebih dari permintaan pelanggan atau jenis barang yang dibeli tidak sesuai dengan permintaan. Selain itu, risiko kecurangan yang terjadi dalam pembelian yakni pencurian barang atau adanya pembelian fiktif yang dilakukan karyawan. Dengan demikian, pengendalian atas aktivitas-aktivitas dalam siklus pembelian CV. Culindo Prima perlu dipastikan dengan baik agar tidak terjadi risiko-risiko yang menyebabkan kerugian pada perusahaan dan siklus pembeliannya dapat berjalan dengan lebih efektif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur siklus pembelian pada CV. Culindo Prima?
2. Bagaimana penerapan *control activities* terkait siklus pembelian pada CV. Culindo Prima?
3. Bagaimana *control activities* yang dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian pada CV. Culindo Prima?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur siklus pembelian pada CV. Culindo Prima.
2. Untuk menganalisis penerapan *control activities* terkait siklus pembelian pada CV. Culindo Prima.
3. Untuk menganalisis *control activities* yang dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian pada CV. Culindo Prima.

1.4. Manfaat Penelitian

Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk perusahaan dan pembaca. Manfaat atas penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu dan memberikan masukan kepada CV. Culindo Prima supaya *control activities* dapat diimplementasi dengan lebih baik demi meningkatnya efektivitas siklus pembelian. Selain itu, manfaat lainnya yaitu penelitian ini membantu CV. Culindo Prima untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan lebih efektif.

2. Bagi pembaca

Dapat memberikan informasi dan wawasan baru mengenai evaluasi aktivitas pengendalian untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian pada CV. Culindo Prima dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Saat ini, berbagai negara di dunia sedang mengalami pandemi Covid-19 yang menyebabkan perubahan besar pada aktivitas perekonomian global termasuk Indonesia. Perubahan signifikan yang terjadi pada sektor perekonomian yaitu banyak aktivitas bisnis menjadi terhenti (Julita S, 2020). Salah satu aktivitas bisnis yang harus terhenti adalah kegiatan ekspor dan impor barang. Kegiatan ekspor dan impor Indonesia saat pandemi ini terus mengalami penurunan. Indonesia sangat bergantung pada RRT terkait dengan kegiatan ekspor dan impor, namun ternyata kurs yuan sedang menguat (Pransuamitra, 2020). Dengan begitu, harga beli barang dari RRT menjadi lebih mahal. Salah satu perusahaan yang melakukan pembelian barang impor dari RRT yaitu CV. Culindo Prima.

Salah satu siklus transaksi perusahaan yang erat kaitannya dengan harga beli barang yaitu siklus pembelian. Menurut Romney & Steinbart (2018:421), siklus pembelian adalah serangkaian kegiatan bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi terkait dengan pembelian dan pembayaran untuk barang dan jasa. Terdapat dua bagian dalam siklus pembelian ini yaitu bagian penerimaan barang dan bagian pembayaran ke *supplier* (Hall, 2011:43). Siklus pembelian terdiri dari

empat aktivitas utama yaitu *ordering materials, supplies, and services; receiving materials, supplies, and services; approving supplier invoices; cash disbursement* (Romney & Steinbart, 2018:422). Perusahaan perlu memastikan siklus pembeliannya berjalan dengan efektif yaitu dengan menerapkan *control activities* yang bertujuan untuk mencegah terjadinya risiko kehilangan atau pencurian aset perusahaan baik dalam kas, persediaan barang, serta data perusahaan lainnya.

Risiko-risiko yang timbul tersebut dapat menyebabkan informasi terkait dengan pembelian menjadi tidak andal dan akurat. Informasi yang tidak andal dan akurat dapat mengakibatkan perusahaan salah dalam pengambilan keputusan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan tersebut misalnya perusahaan membeli barang dengan jumlah lebih banyak dari yang dibutuhkan. Selain kurs yuan yang menguat, kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait dengan pembelian barang tersebut tentu membuat biaya pembelian yang harus dibayar perusahaan lebih tinggi dari yang seharusnya. Untuk mencegah terjadinya kesalahan tersebut, perusahaan perlu melakukan *internal control*.

Internal control menurut Romney & Steinbart (2018:224) adalah proses yang diimplementasi untuk menyediakan keyakinan yang wajar bahwa tujuan-tujuan pengendalian perusahaan telah tercapai. Terdapat tiga fungsi utama dari *internal control* yaitu pengendalian preventif, detektif, dan korektif. Pada penelitian ini, *internal control* yang dilakukan perusahaan akan dievaluasi berdasarkan *COSO's Enterprise Risk Management Framework* (ERM) karena *COSO's ERM* dapat membantu perusahaan untuk fokus pada manajemen risiko. Sementara itu, pengertian *internal control* menurut *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) berdasarkan *COSO's ERM* yaitu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personil lain dalam entitas, diterapkan pada pembentukan strategi dan pada seluruh bagian perusahaan, dirancang untuk mengidentifikasi kejadian yang kemungkinan dapat memengaruhi perusahaan, dan mengelola risiko selaras dengan penilaian risiko perusahaan, untuk memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian tujuan perusahaan (Romney & Steinbart, 2018:230). *Internal control* berdasarkan *COSO's ERM* terdiri dari 8 komponen yaitu *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities,*

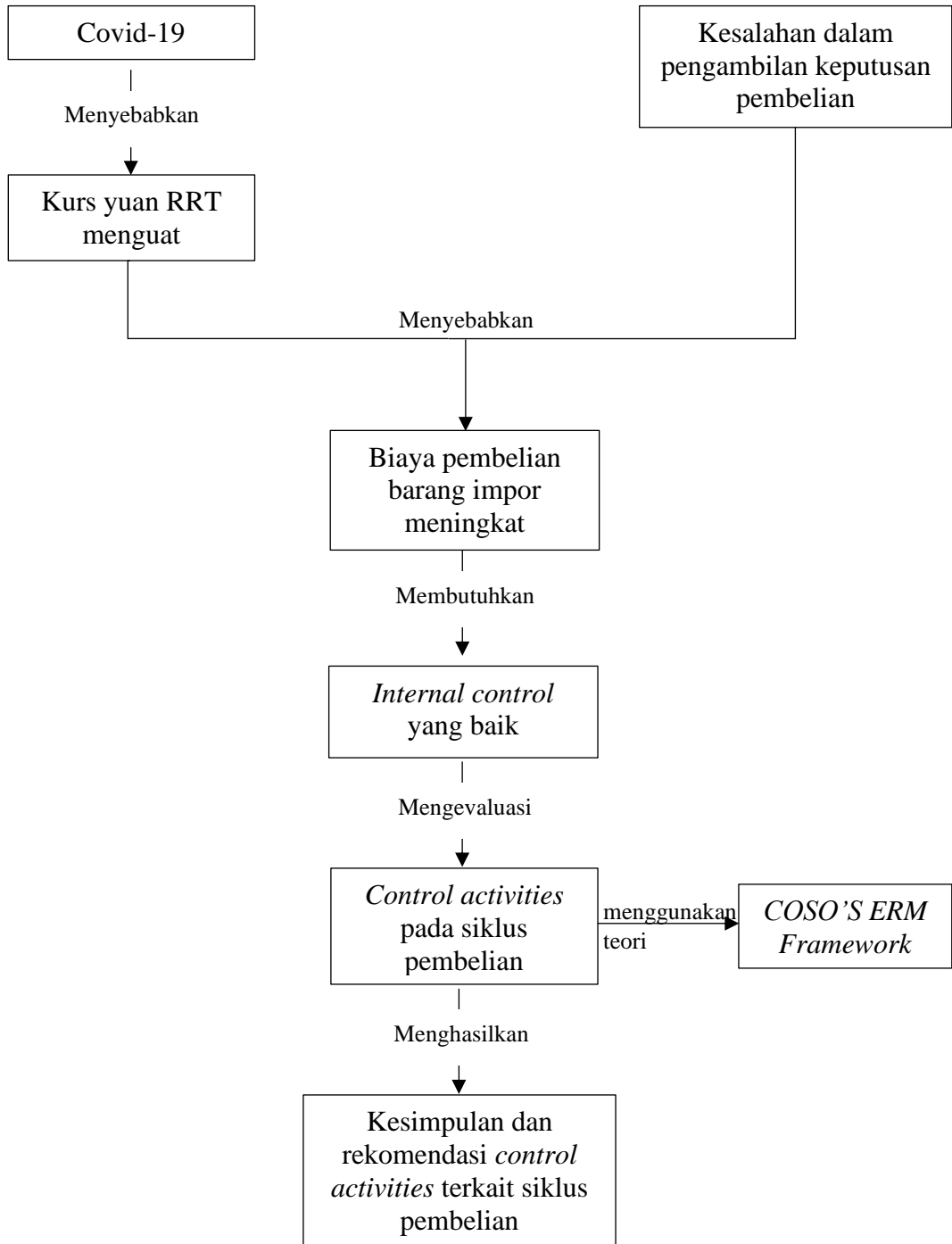
information and communication, dan *monitoring*. Salah satu komponen *internal control* yang perlu dipastikan berjalan dengan efektif yaitu *control activities*.

Menurut Turner dkk. (2017:19) *control activities* diartikan sebagai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dan diperlukan untuk membantu memastikan bahwa respons risiko dilakukan. *Control activities* yang dilakukan perusahaan harus dipastikan berjalan dengan efektif agar tidak menyebabkan kerugian pada perusahaan. Efektivitas *control activities* tersebut dapat dicapai dengan melakukan beberapa prosedur pengendalian berdasarkan *COSO's ERM* yaitu: *proper authorization of transactions and activities; segregation of duties; project development and acquisition controls; change management controls; design and use of documents and records; safeguarding assets, records, and data; and independent checks on performance* (Romney & Steinbart, 2018:238).

Jika perusahaan tidak melakukan prosedur-prosedur tersebut pada siklus pembeliannya dengan baik, maka siklus tersebut tidak dapat berjalan dengan efektif dan menimbulkan risiko-risiko yang tidak diinginkan perusahaan. Misalnya, jika perusahaan tidak melakukan otorisasi atas transaksi pembelian, maka kemungkinan terjadinya risiko pembelian fiktif dapat tinggi. Contoh lainnya yaitu tidak adanya pengamanan atas aset dan catatan perusahaan dapat menyebabkan terjadinya kecurangan dan pencurian yang dilakukan karyawan. Dengan demikian, siklus pembelian dapat dikatakan efektif apabila seluruh transaksi telah diotorisasi dengan tepat, pencatatannya sudah tepat, dokumen yang digunakan sudah memadai, adanya pengamanan aset dan catatan, pemisahan fungsi serta pemeriksaan dilakukan secara independen sehingga risiko-risiko penyebab kerugian perusahaan kemungkinan kecil terjadinya.

Pada penelitian ini, *control activities* yang dilakukan CV. Culindo Prima pada siklus pembeliannya akan dievaluasi berdasarkan teori *COSO's ERM* tersebut. Kemudian, hasil evaluasi tersebut akan menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi terkait siklus pembelian perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian CV. Culindo Prima. Berikut kerangka pemikiran penelitian ini yang tergambar pada gambar 1.1. di bawah ini.

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan peneliti